

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak. Masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Metode Pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Baisunny Pada Masa Pandemi Covid-19 2) Apa Hambatan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak. 3) Bagaimana Upaya Guru IPS Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak Pada Masa Pandemi Covid-19.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dan Siswa Kelas VIII Sekolah Menengan Pertama Islam Al-Baisunny Pontianak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, Komunikasi langsung dan studi dokumenter. Validasi data yang menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan analisis data interaktif yang terdiri dari 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Metode pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak belum mampu beradaptasi dengan situasi pandemi covid-19 baik melalui model pembelajaran daring maupun luring. 2) Kesulitan siswa VIII pada pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak belum mampu mengikuti metode pembelajaran yang diterapkan, tidak punya fasilitas/sarana prasarana yang memadai, belum memiliki sumber belajar yang standar, siswa belum mampu memahami perintah tugas dan informasi dari guru dengan baik, tidak semua siswa dapat mengakses internet dengan baik dan lancar, serta komunikasi dan informasi antara guru dengan siswa atau sebaliknya terhambat atau kurang lancar.

Saran setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu 1) Bagi guru IPS, Dalam proses pembelajaran guru harus mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan berinovasi menyesuaikan dengan kurikulum serta perkembangan teknologi dan informasi 2) Bagi peserta didik, agar mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan mampu menemukan pola belajar yang baik meskipun situasi sulit 3) Bagi kepala sekolah, agar memprogramkan pengadaan sarana dan prasarana untuk belajar dan selalu meningkatkan motivasi belajar guru dan siswa serta selalu berkoordinasi dengan pihak terkait untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program sekolah berdasarkan situasi dan regulasi yang berlaku.